

**TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN POLA ASUH DEMOKRATIF PADA ANAK
USIA 4 SAMPAI 6 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN**

**MOTHER'S EDUCATION LEVEL AND DEMOCRATIC PARENTING CHILDREN
AGED 4 TO 6 YEARS AT KUNCUP HARAPAN KINDERGARTEN**

*Era Revika¹, Irma Erviana¹, Galuh Tunjung

¹ Prodi DIII Kebidanan STIKes Akbidyo.

Jalan Parangtritis KM.6 Sewon Bantul, Yogyakarta, Indonesia

* Coressponding Author. E-mail: revika13@gmail.com

Abstrak

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan membentuk perilaku pada anak, Pola asuh demokratis akan menjadikan anak lebih mandiri, mudah dalam mengambil keputusan, lebih percaya diri sehingga akan menjadikan anak mempunyai pribadi yang sukses. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan, dengan pendidikan akan memungkinkan seseorang untuk memperoleh wawasan yang lebih luas, sehingga memperoleh gambaran bagaimana pola pengasuhan yang baik bagi anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat Pendidikan ibu dengan pola asuh demokratis pada anak usia 4 sampai 6 tahun.

Metode penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* di TK Kuncup Harapan, subjek pada penelitian ini adalah orang tua, populasi adalah semua orang tua siswa, sampel yang digunakan dengan menggunakan tehnik *Simple random sampling* dengan jumlah sampel sejumlah 53 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner

Hasil : berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig 0.017 yang artinya lebih kecil dari <0.05 hal ini berarti ada hubungan antara tingkat Pendidikan ibu dengan pola asuh demokratis pada anak usia 4 sampai 6 tahun di TK Kuncup Harapan.

Kata kunci : tingkat Pendidikan, pola asuh demokratis

Abstract

Parenting style applied will shape behavior in children, democratic parenting will make children more independent, easy to make decisions, more confident so that children have successful personalities. Education is one of the important things in life, education it will allow a person to gain broader insight, so as to get an idea of how good parenting is for children.

The purpose of this study was to determine the relationship between mother's level of education and democratic parenting for children aged 4 to 6 years.

This research method was conducted in a crosssectional manner at TK Kuncup Harapan, the subjects in this study were parents, the population was all parents of students, the sample used was simple random sampling technique with a total sample of 53 respondents. The instrument used is a questionnaire

Results: Based on the results of the analysis obtained a Sig value of 0.017, which means it is smaller than <0.05, this means that there is a relationship between the level of mother's education and democratic parenting for children aged 4 to 6 years in Kuncup Harapan Kindergarten.

Keywords: *education level, democratic parenting*

PENDAHULUAN

Pada masa anak-anak terjadi banyak perkembangan,, anak yang diberikan pola asuh yang baik akan membentuk karakter yang baik, hal ini dapat mulai ditanamkan sejak kecil dengan penerapan pola asuh yang baik, pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang menanamkan anak untuk lebih bertanggung jawab dan mandiri. Pola asuh demokratis adalah Pola

asuh orang tua yang membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran pemikiran.¹

Orang tua dengan gaya pola asuh demokratis cenderung mempunyai anak yang mandiri, bersahabat, bekerjasama dengan orang tua, tegas, harga diri tinggi dan berorientasi pada prestasi belajar

dengan cara memiliki motivasi belajar yang tinggi.²

Orang tua berperan penting dalam membimbing dan pengasuhan anak di dalam keluarga, dengan penerapan pola asuh yang diterapkan pada anak akan banyak berdampak pada perilaku anak. Pola asuh yang diterapkan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap perkembangan perilaku anak, dari pola asuh tersebut akan membentuk anak dalam berperilaku maupun bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri pola asuh demokratis adalah orang tua tidak memaksakan kehendak serta ikut terlibat saat waktu belajar dan bermain anak, tidak membiarkan anak menonton TV pada saat jam belajar, saat anak tidak belajar menanyakan penyebabnya, selalu memperhatikan kebutuhan sekolah anak, memperhatikan kebutuhan, mempunyai waktu bersama, melatih tanggung jawab anak memberikan hukuman jika melakukan kesalahan dengan sifat mendidik.^{3,12}

Pola asuh adalah adanya Interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak sehingga peran sebagai orang tua dapat memberikan motivasi, informasi, pengetahuan untuk merubah perilaku anak dengan tujuan anak menjadi lebih mandiri, percaya diri dan tumbuh kembang sehingga anak menjadi sukses.¹ Pola asuh yang diterapkan orangtua juga berpengaruh terhadap keberhasilan orang tua dalam mengajarkan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Model pola asuh demokratis akan lebih membentuk anak dengan mandiri, disiplin, percaya diri dan dapat mengembangkan potensi tanpa adanya paksaan dari orang tua. Anak akan mempunyai rasa bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan.⁷

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan membentuk kepribadian yang berbeda-beda sesuai dengan yang telah diterapkan oleh orang tua, sehingga

dibutuhkan pola pengasuhan yang tepat untuk mengasuh.⁸

Banyak faktor yang mempengaruhi orang tua untuk menerapkan pola asuh yang baik bagi anak, salah satu faktor adalah pendidikan. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi biasanya akan mempunyai wawasan yang lebih sehingga mempunyai pengetahuan yang baik, cenderung akan memberikan pola asuh yang sesuai bagi anak.

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor dalam memberikan pengasuhan pada anak, pola asuh yang tepat akan menjadikan anak berperilaku yang baik serta dapat mengembangkan diri menuju kesuksesan.

Tingkat Pendidikan yang baik orangtua akan dapat menerima segala informasi tentang pengasuhan yang baik untuk anak⁹ Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pola asuh demokratis pada anak usia 4 sampai 6 tahun.

METODE

Penelitian ini dilakukan secara cross sectional dilakukan di TK Kuncup Harapan, subjek pada penelitian ini adalah orang tua, populasi adalah semua orang tua siswa, sampel yang digunakan dengan menggunakan tehnik Simple random sampling dengan jumlah sample sejumlah 53 sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Tehnik analisis data dengan *editing, coding, entry* data, cleaning, analisis data dengan univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden

No.	Pendidikan ibu	Frekuensi
1.	SD	3 (6%)
2.	SMP	12 (22%)
3.	SMA	30 (56%)
4.	PT	8 (16%)

	Pola asuh	Frekuensi
1	Demokratis	42 (79,3%)
2.	Tidak demokratis	11 (20,7%)

Berdasarkan tabel 1 diatas tingkat pendidikan responden beragam yaitu dimulai dari tingkat pendidikan dasar yaitu Pendidikan SD sejumlah 3 orang (6%), Pendidikan SMP sejumlah 12 orang responden (22%), Pendidikan SMA 30 orang responden (56 %), Pendidikan perguruan tinggi 8 orang responden (16%). Distribusi frekuensi pola asuh orang tua adalah paling banyak pola asuh demokratis yaitu sejumlah 42 orang (79,3%) dan paling sedikit pada pola asuh tidak demokratis 11 orang (20,7%).

Tabel 2. Pendidikan dan pola asuh demokratis

	Pendidikan	Pola Asuh		Total
		Tidak Demokratis	Demokratis	
	Rendah	6 (11,3%)	9 (17)	15(18,3%)
	Sedang	5 (9,4%)	25 (47,2%)	30(56,6%)
	Tinggi	0 (0%)	8 (15,1%)	8 (15,1%)
	Total	11 (20,8%)	42 (79,2%)	53 (100%)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat paling banyak responden dengan tingkat pendidikan sedang dan dengan pola asuh demokratis yaitu 25 responden (47,2%).

Berdasarkan analisis bivariat dengan didapatkan hasil nilai Sig. 0,017 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pola asuh demokratis pada anak usia 4 sampai 6 tahun di TK kuncup Harapan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Baiti yang hasilnya adanya pengaruh antara Pendidikan orang tua dan pola asuh di TK Kecamatan Alalak.^{10,11}

Di dalam penelitian ini tingkat Pendidikan di kategorikan menjadi Pendidikan Rendah yaitu SD dan SMP. Pendidikan Menengah yaitu SMA atau sederajat, Tingkat Pendidikan Tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Pendidikan merupakan suatu upaya dalam meningkatkan pengetahuan, Pendidikan akan memudahkan seseorang untuk memahami komunikasi sesama manusia, membuka wawasan, memperoleh gambaran untuk mengasah kemampuannya, dengan pendidikan mampu menimbang setiap keputusan yang diambilnya. Tingkat Pendidikan juga akan menjadikan orang tua memperoleh wawasan yang banyak sehingga dapat memberikan arahan kepada anak dengan pola asuh yang baik yang tujuannya adalah untuk menjadikan masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan undang-undang tersebut bahwa melalui Pendidikan yang ditempuh oleh seseorang dapat mengembangkan potensi dalam berbagai hal yang dapat meningkatkan berbagai keterampilan.⁵

Faktor dari luar pada lingkungan keluarga adalah Pendidikan orang tua yang akan berdampak signifikan pada pola asuh anak⁶. Pemahaman pola pengasuhan orang tua merupakan bentuk rangkaian yang digunakan untuk menerima, mengasuh dan membesarkan anaknya.¹

Seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah akan susah mencerna informasi yang telah disampaikan oleh orang lain⁴. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan merupakan factor penting agar seseorang lebih mudah dalam mengaplikasikan pola asuh yang diterapkan pada anak. Semakin baik tingkat Pendidikan orang tua maka akan semakin baik pula pola asuh yang diterapkan pada anak.¹³

Tingkat Pendidikan orang tua akan mempengaruhi perilaku hal ini akan tampak saat seseorang melakukan tindakan, berucap maupun bersikap, hal ini pula akan mempengaruhi pada perkembangan anak.¹⁴

Peran orang tua sangat penting di dalam proses pengasuhan anak, seorang ibu yang mempunyai keterlibatan langsung dalam mengasuh anak dan apabila didukung oleh pendidikan yang baik akan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan anak dalam kebutuhan sehari-hari.

Pola asuh demokratis akan membuat anak merasa nyaman, dilindungi serta diperhatikan oleh orang tuanya.¹⁵

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pola asuh demokratis anak usia 4 sampai 6 tahun di TK Kunci Harapan.

Bagi orang tua dapat meningkatkan pemahaman tentang pola asuh demokratis dengan mengakses informasi yang tepat, mengikuti kelas parenting, membaca buku atau artikel ilmiah, sehingga akan lebih menambah wawasan bagaimana pola pengasuhan yang baik dan sesuai pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tridhonanto, 2014, Pengembangan pola asuh demokratis, Elex Media, Komputindo: Jakarta.
2. Apriastuti, D. A. (2013). Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua

dengan perkembangan anak usia 48–60 bulan. Jurnal Ilmiah Kebidanan

3. Ashari H, (2020). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak. <http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/de tailpost/pola-asuh-orang-tua-dalam-membentuk-kepribadian-anak>. Diakses November 2021.
4. Maryam S, 2017, Gambaran Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Ibu pada Anak Usia Dini di Gampong Pante Gajah Kecamatan Matang Glumpang Dua Kabupaten Bireuen. Vol. 3, No. 2, September Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
6. Miyati, D, S, dkk (2021) Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. Kumara Cendekia Vol. 9 No. 3 September 2021.
7. Tabi'in, A. (2020). Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 30.
8. Soetjningsih dan Ranuh, G. 2014 *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi II. Jakarta: EGC
9. Indiarti R dan puapitasari UP, 2016, Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak Pra Sekolah di Tk Al-Abidin Banyuanyar Surakarta *Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala*. Vol. 4 no. 2 September 2016
10. Mamudah, S. (2020). Hubungan pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua terhadap sikap percaya diri peserta didik mts negeri 2 mojkerto (Doctoral dissertation, Universitas islam majapahit).
11. Baiti, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pola Asuh Orang Tua

- terhadap Kemandirian Anak. JEA (Jurnal Edukasi AUD), 6(1), 44-57.
12. Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 5(1), 102-122.
 13. RONI, R. H. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sdn Tanamera Itahun Pelajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, STKIP PGRI SUMENEP).
 14. Nurfitri, T. (2021). Pola Asuh Demokratis Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 7(1), 31-36.
 15. Margaretha, E. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, 9(3).